



Penangkapan Ikan Besar-besaran Ganggu Rantai Makanan di Laut Bohai

Syahroni - Kamis, 14 Nov 2019 22:30 WIB

[Trubus.id](https://trubus.id) -- Ikan kecil dan invertebrata seperti kepiting gazami dan sardinella Jepang, kini menggantikan ikan-ikan besar bernilai ekonomi tinggi seperti ikan largehead hairtail di Laut Bohai di timur laut Cina.

Sebuah studi baru oleh para ilmuwan dengan inisiatif Akademi Ilmu Pengetahuan Cina dan Sea Around Us di Institut University of British Columbia untuk Kelautan dan Perikanan menunjukkan bahwa perikanan industri telah sangat mempengaruhi rantai makanan di Laut Bohai, dengan organisme yang menempati tingkat lebih rendah di rantai makanan menjadi lebih umum daripada predator yang lebih besar.

"Dengan menganalisis data dari survei ilmiah untuk periode 1959 hingga 2010, kami perhatikan bahwa sementara pada pertengahan abad ke-20, lebih dari 80 persen biomassa di ekosistem Laut Bohai terdiri dari ikan besar seperti seabass Jepang atau kuning. croaker, pada dekade 2010, ikan-ikan besar ini terdiri sekitar 50 persen dari biomassa dengan ikan-ikan yang lebih kecil atau campuran membentuk setengah lainnya," terang Cui Liang, seorang peneliti dengan Akademi Ilmu Pengetahuan Cina dan penulis utama studi ini.

Liang dan koleganya Daniel Pauly, yang adalah peneliti utama inisiatif Sea Around Us, membandingkan angka-angka dari survei dengan data perikanan resmi dan menemukan bahwa fenomena ikan tingkat rendah trofik dan invertebrata yang semakin melimpah semakin jelas ketika melihat populasi ikan yang sebenarnya daripada ketika melihat hasil tangkapan perikanan.

Perbedaan ini disebabkan oleh apa yang sekarang dikenal sebagai 'efek nahkoda'. Efek ini terjadi ketika nahkoda menangkap ikan lebih dalam, lebih jauh dari pantai atau untuk periode yang lebih lama dan terus menangkap jumlah ikan yang lebih besar yang sama meskipun jumlahnya terus menurun.

"Masalah dengan 'efek nahkoda' adalah bahwa ia menyembunyikan seberapa besar dampak biomassa itu," kata Pauly.

"Dengan kata lain, hal itu menutupi fenomena penangkapan ikan yang terjadi ketika perikanan menghabiskan stok ikan predator besar di bagian atas jaring makanan dan harus beralih ke spesies yang lebih kecil sampai mereka hanya dibiarkan dengan ikan kecil dan invertebrata yang mereka lepas kembali dari jaring mereka." tandasnya.

Dalam ulasan mereka, para peneliti menemukan bahwa efek penangkapan ikan telah begitu mempengaruhi populasi ikan di Laut Bohai sehingga pemusnahan ikan besar bahkan berdampak pada dasar rantai makanan, karena juga menyebabkan penurunan fitoplankton, mikroorganisme yang bertugas memicu seluruh rantai makanan di laut.

Studi yang berjudul 'Masking and unmasking fishing down effects: The Bohai Sea (China) as a case study,' ini telah diterbitkan dalam Ocean and Coastal Management. [RN]

Editor : Syahroni

[Penangkapan Ikan Besar-besaran](#) [Populasi Ikan](#) [Laut Bohai](#)

Link: <https://m.trubus.id/baca/33400/penangkapan-ikan-besar-besaran-ganggu-rantai-makanan-di-laut-bohai>